

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pemecahan masalah yang objektif akan sangat bergantung pada ketepatan penggunaan metode penelitian. Nawawi (2007: 65) mengatakan: “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Arikunto (2006: 160) mengemukakan: “cara yang di gunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Oleh karena itu dalam menentukan suatu metode yang akan di gunakan dalam suatu penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan. Arikunto (2010: 4) mengatakan bahwa metode tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Iskandar (2009: 20) Metode tindakan merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010: 4) mengatakan bahwa

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Iskandar (2009: 20) mengemukakan: “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran”. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh penulis untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan melalui perlakuan tersebut pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

H. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

I. Data dan Sumber

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data hasil observasi atau pengamatan aktivitas dan dokumen-dokumen seperti silabus, RPP, tabel nilai siswa yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru sejarah SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau tahun pelajaran 2015/2016, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa yang terdaftar di kelas X pada tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.

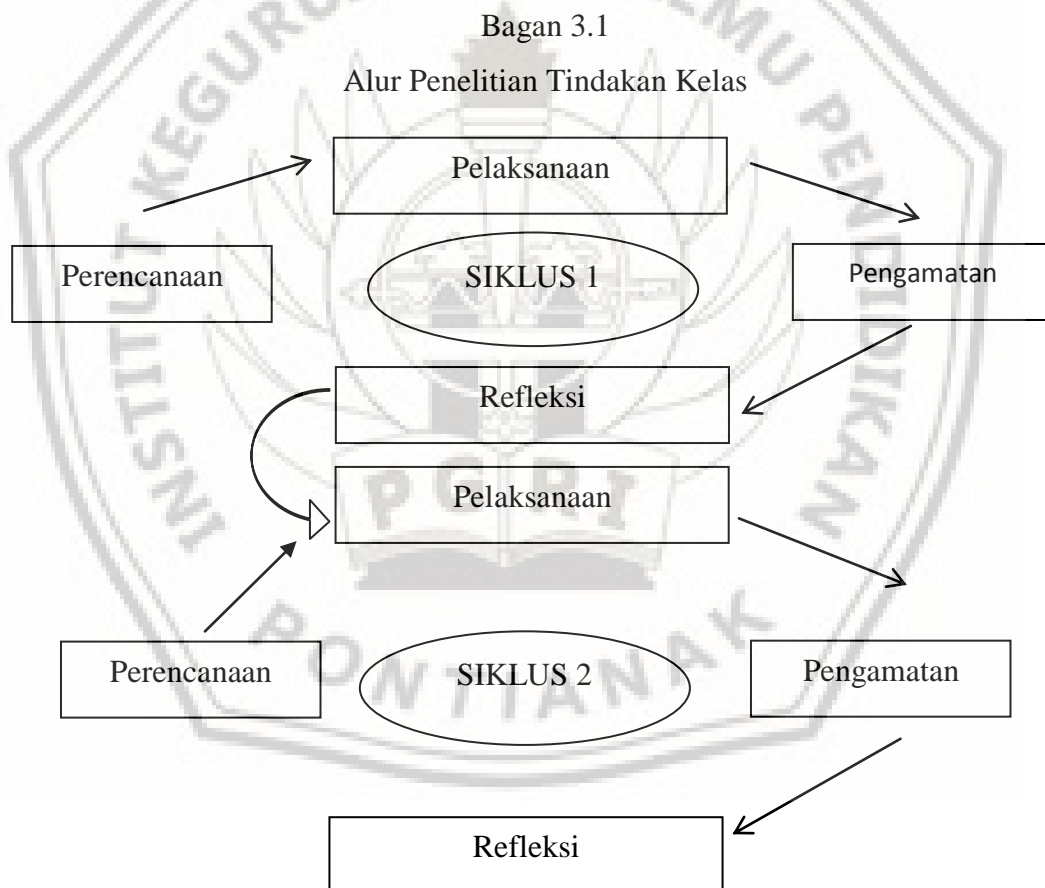
J. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana data diperoleh (Zuldafrial, 2012:31). Nawawi (2007:14) menyatakan bahwa: “Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau yaitu di kelas X B yang terdiri dari 33 orang yang terdiri 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan di kelas X B dan guru mata pelajaran sejarah. Dipilihnya kelas X B ini adalah disebabkan kelas inilah yang hasil belajarnya masih rendah. Oleh karena itu dilakukan Tindakan Kelas bertujuan memperbaiki hasil belajar siswa.

K. Rencana Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari pencapaian kualitasnya kemudian dianalisis dan disimpulkan. Hasil refleksi menentukan apakah penulis akan melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Alur Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana telah dijelaskan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber Suwandi (2011:69)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah, khususnya melalui media pembelajaran berbasis video pada kelas X B SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
- 2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video pada kelas X B SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
- 3) Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sejarah menggunakan media pembelajaran berbasis video pada kelas X B SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
- 4) Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang mengacu pada silabus dan RPP KTSP.
- 2) Penulis berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

c. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini guru dan penulis mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- 2) Untuk menganalisis penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
- 3) Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi

- 4) Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II.

L. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah teknik pengukuran. Teknik ini digunakan digunakan untuk memperoleh gambaran hasil tes melalui pre test dan post test siswa. Nawawi (2007:133) “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”. Sridadi (2007:65) mengemukakan: Pengukuran adalah suatu prose yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh besaran kuantitatif dari suatu obyek tertentu dengan menggunakan alat ukur yang baku”.

Pengukuran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Teknik pengukuran dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar siswa. Kegiatan pengukuran yang dimaksud adalah pemberian pre test dan post test siswa berbentuk pilihan ganda. Dalam menghitung hasil test menggunakan penskoran dengan memberikan siswa setiap butir soal yang dijawab dengan benar sesuai dengan tabel penskoran dan kunci jawaban.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengukuran adalah tes. Allen philips (dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006:34) mengemukakan: “*Ates is commonly difined as a tool or instrumen of measurement that is used to obtain data about a specific trait or characteristic of an individual or group*”. Artinya tes biasanya diartikan sebagai alat atau instrumen dari pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data tentang suatu karakteristik atau ciri yang spesifik dari individu atau kelompok. Tes yang dimaksud adalah pre test dan post test siswa untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pre test adalah soal yang diberikan sebelum dilakukan perlakuan sedangkan post test adalah soal diberikan setelah memperoleh perlakuan tindakan kelas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda.

M. Teknik Analisis Data

Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori seperti yang didasarkan oleh data. Sarwiji Suwandi (2011: 66) mengemukakan: “Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif

(statistik deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif’.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis video pada kelas X B SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau, pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan bersamaan dan setelah pengumpulan data sebagai berikut:

Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini menggunakan rumus rata-rata (mean) hasil menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya siswa, Sudjana (1998: 34).

N. Indikator Kinerja

Indikator kerja adalah tolok ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Suwandi (2011: 66) mengemukakan: “Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis video untuk mata pelajaran sejarah hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, dan tes. Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan melalui media pembelajaran berbasis video adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai lebih 75 yang merupakan nilai KKM.

